BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat Instansi

Sejak masa penjajahan Belanda sampai awal tahun 1942, di Indonesia dikenal suatu badan atau suatu perusahaan yang menyediakan pasokan tenaga listrik milik pemerintah , daerah otonom *(gemente)* atau gabungan keduanya Di Jawa Barat, khususnya Bandung, perusahaan pengelola serta penyedia tenaga listrik bagikepentingan umum adalah *Bandoengsche Electricteit Maatschppij (BEM)* yang berdiri tahun 1905. Pada tanggal 1 Januari 1919 Perusahaan Perseroan *Gemeenschapplijk Electricteit Bedrijf Voor Bandoeng (GEBEO)* menggantikan BEM. Penggantian ini dikukuhkan dengan akte pendirian Notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen-No. 213 tanggal 20 Desember 1919. pada masa pendudukan Jepang antara tahun 1942-1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh *Djawa Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha,* dengan wilayah kerja di seluruh pulau jawa.

Setelah proklamasi Kemerdekaan RI, Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya surat penyerahan kedaulatan RI dari Pemerintah Hindia Belanda. Tahun 1957 merupakan awal pengelolaan pelistrikan di seluruh Indonesia oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan dimulainya nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia.

Maka pada tanggal 27 Desember 1957, GEBEO diambil alih oleh Pemerntah RI dengan dikukuhkan Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 1958 j.o Peraturan pemerintah No. 18 tahun 1959 tentang *penentuan perusahaan listrik* dan gas milik Belanda. Tahun 1961, berdasarkan peraturan Pemerintah No. 67 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Milik Negara(BPU - PLN) sebagai wadah kesatuan Pimpinan PLN. PLN bandung pun diganti dengan nama PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU – PLN di Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tanggerang.

Tahun 1972, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.18 tahun 1972 tentang Perusahan Umum Listrik Negara, yang menyebutkan bahwa status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara. Kemudian mengacu pada Peraturan Menteri PUTL No. 013 / PRT / 1957 tanggal 8 September 1957 tentang Organisasi dalam Tata Kerja Perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas, dan wilayah kerja daerah. Berdasarkan Pengumuman PLN Exploitasi XI No. 05 / DIII / sek / 1975 tanggal 14 juli 1975 PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994, maka bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan sebutan PT PLN (Persero) distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994, sesuai akte pendirian notaris. Selanjutnya, sesuai Keputusan Direksi PT PLN (Perero) No. 28.K / 010 / DIR / 2001 tanggal 20 Februari 2001 PT PLN (Persero)

Distribusi Jawa Barat diubah menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Untuk menujang terwujudnya tujuan instansi, PT PLN (persero) Distribusi Jabar dan Banten memiliki Visi dan Misi, antara lain sebagai berikut :

1. Visi

   Visi yang dimiliki PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten adalah sebagai berikut :

   " Diakui menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh berkembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani "

2. Misi

   Misi yang dimiliki PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten adalah sebagai berikut :

   a. Melakukan bisnis kelistrikan dan bidang usaha terkait yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan, karyawan dan pemegang saham.
   b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia.
   c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong bagi kemajuan kegiatan ekonomi.
   d. Menjalankan kegiata usaha yang berwawasan lingkungan.

Demi mewujudkan Visi dan Misi perusahaan, maka landasan filosofi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut :

" Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap kepentingan pelanggan dengan menjadikan SDM sebagai sumber daya penting perusahaan "

Selain memiliki Visi dan Misi diatas, PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten juga memiliki Kekuatan dan Strategi dalam menghadapi era globalisasi yang akan membuat pasar bersifat terbuka, sehingga PLN tidak bisa lagi memonopoli penjualan tenaga listrik, karena calon pelanggan bisa memilih perusahaan penyedia dan penjual tenaga listrik yang lebih handal serta ekonomis. Mengantisipasi hal iti serta agar bisa bersaing dengan perusahaan pemasok listrik lain, PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan banten menginventarisasi sejumlah kekuatan perusahaan, yaitu :

1. SDM yang berpengalaman di bidang distribusi tenaga listrik
2. Infrastruktur yang sudah merat sampai ke desa-desa.
3. Menguasai pangsa pasar distribusi tenaga listrik.
4. Kepercayaan masyarakat dan instansi lain pada PLN sebagai pengusaha tenaga listrik cukup tinggi.

Maka, disusunlah Strategi Perusahaan, antara lain :

1. Peningkatan Kualitas SDM dan Organisasi
2. Peningkatan Pendapatan
3. Peningkatan Efisiensi Operasi dan Investasi

4. Peningkatan Pelayanan dan Penguasaan Pasar
5. Inovasi Produk, Jasa dan Sistem
6. Peningkatan Mutu dan Keandalan
7. Peningkatan Pembinaan Lilngkungan
8. Audit dan Analisa Evaluasi.

2.2 Struktur Organisasi PLN UPJ Bandung Barat

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai pembagian kerja dari suatu instansi atau perusahaan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang efektif. Dengan adanya struktur tersebut, dapat terlihat bagaimana fungsi kerja atau hubungan kerja serta sampai sejauh mana tanggung jawab serta wewenangnya setiap aparatur organisasi yang bersangkutan.

Pada PT PLN (persero) Distribusi Jabar dan Banten Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung Barat, dipimpin oleh seorang Manajer yang bertanggung jawab atas semua penyelenggaraan fungsi pelayanan kepada pelanggan. Selain itu pula, manajer dibantu oleh beberapa Supervisor, antaralain :

1. Supervisor Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan, membawahi Juru Pelayanan Pelanggan
2. Supervisor CATER (Pembaca Meter), membawahi Juru Cater
3. Supervisor Dal Penagihan, membawahi Juru Penagihan
4. Supervisor Dal Keuangan dan Administrasi, membawahi Juru Anggaran dan Keuangan, Juru Akuntansi, Juru Kepegawaian, Juru Sekretariat dan Rumah Tangga Kantor

5. Supervisor Distribusi, membawahi Teknisi Utama Distribusi
6. Supervisor Penyambungan, membawahi Teknisi Utama Sambungan Pelanggan , Teknisi Utama Penyambungan
7. Supervisor P2TL (Penertiban Pengguna Tenaga Listrik)

2.3 Deskripsi Jabatan

Deskripsi jabatan menjadi sarana pengawasan atasan terhadap bawahan, bahan penyusuna pendidikan organisasi, penyederhanaan sistem kerja dan proses kerja perencanaan pegawai.

Struktur organisasi PT PLN (persero) Distribusi Jabar dan Banten UPJ Bandung Barat telah dilengkapi dengan deskripsi jabatan yang dijadikan pedoman bagi setiap Supervisor dalam menjalankan tugas secara lengkap.

Adapun Deskripsi Jabatan nya antara lain sebagai berikut :

1. Manajer

   Bertanggung jawab atas penyelenggaraan fungsi pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan, meningkatkan pemasaran, pembacaan meter, pengelolaan APP, penagihan dan administrasi serta keuangan untuk pencapaian target kinerja pengusahaan (termasuk penurunan piutang) dan kepuasan pelanggan.

2. Supervisor Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan

   Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan, peningkatan pemasaran untuk meningkatkan pendapatan untuk pencapaian tareget kinerja

pengusahaan dan kepuasan pelanggan. Juru Utama / Juru Pelayanan Pelanggan. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan kepada pelanggan, melaksanakan peningkatan pemasaran untuk meningkatan pendapatan guna pencapaian target kinerja pengusahaan dan kepuasan pelanggan.

3. Supervisor Pembaca Meter / (SPV. CATER)

   Bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pembacaan meter dengan melaksanakan, mengendalikan kegiatan pembacaan meter serta membina petugas baca meter dengan sasaran akurasi hasil baca meter dan kebenaran fungsi APP termasuk keamanannya yang disepakati bersama dengan UPJ. Juru Utama / Juru Cater bertanggung jawab atas pelaksanaan dan kebenaran pembacaan meter, pencatatan angka kedudukan meter pada alat ukur (Kwh meter, Kvar) pelanggan serta ketetapan setting sakelar waktu, entri data stand meter.

4. Supervisor Pengendalian Penagihan

   Bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan penagihan, pelayanan pembayaran rekening serta penekanan piutang pelanggan menuju ke tingkat nol (0) rupiah dan nol (0) lembar. Juru Utama / Juru Penagihan bertanggung jawab atas pelaksanaan penagihan, pelayanan pembayaran rekening listrik, dan melaksanakan pendistribusian, serta pengawasan penjualan rekening listrik.

5. Supervisor Pengendalian Keuangan dan Administrasi

Bertanggung jawab atas penyusunan anggaran, pengelolaan anggaran, pengelolaan keuangan dan akuntansi, penyelenggaraan kesekretariatan dan rumah tangga kantor, pengelolaan SDM, dan penyelenggaraan kegiatan kehumasan.

a. Juru Utama / Juru Anggaran dan Keuangan

Bertanggung jawab atas penyiapan penyusunan anggaran biaya, melaksanakan fungsi keuangan (penerimaan dan Pengeluaran) sesuai prosedur yang berlaku serta menyiapkan data untuk membuat laporan keuangan.

b. Juru Utama / Juru Akuntansi

Bertanggung jawab atas menangani, mengawasi, memberi petunjuk pelaksanaan kegiatan akuntansi pada umumnya yang meliputi antara lain : Pencatatan, Pengikhtisaran, dan Menyusun laporan berkala atas data-data dan dokumen keuangan / akuntansi serta melaksanakan evaluasi keuangan yang diperlukan.

c. Juru Utama / Juru Kepegawaian

Bertanggung jawab atas pengelolaan SDM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Juru Utama / Juru Sekretariat dan Rumah Tangga Kantor

Bertanggung jawab atas pengelolaan, penyelenggaraan kesekretariatan, kerumahtanggaan dan sarana kerja.

6. Supervisor Distribusi

   Bertanggung jawab atas konstruksi, operasi, dan pemeliharaan jaringan, pelaksanaan P2TL plus dan penyambungan. Teknisi / Teknisi Utama Distribusi. Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan konstruksi, mengendalikan operasi, dan melaksanakan pemeliharaan jaringan, P2TL, dan penyambungan.

7. Supervisor Penyambungan

   Bertanggung jawab atas terlaksananya perencanaan penyambungan baru, daya, pemutusan sementara, dan bongkar rampung, sesuai dengan target kinerja pengusahaan dan kepuasa pelanggan.

   a. Teknisi / Teknisi Utama Sambungan Pelanggan

      Bertanggung jawab atas pelaksanaan penyambungan baru, pemutusan sementara jaringan dan bongkar rampung.

   b. Teknisi / Teknisi Utama Penyambungan

      Bertang jawab atas pelaksanaan penyambungan baru, perubahan daya (termasuk penyegelan APP), pemutusan sementara, dan bongkar rampung serta penggantian alat ukur sesuai dengan WO dari UPP.

8. Supervisor P2TL (Penertiban Pengguna Tenaga Listrik)

   Bertanggung Jawab untuk mengikis habis sambungan liar sekaligus mendidik pelanggan agar dapat menggunakan aliran listrik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di lapangan petugas P2TL hanya menjalankan tugas untuk melakukan emeriksaan dan penertiban penggunaan tenaga listrik, mereka tidak diijinkan menghitung besarnya tagihan susulan, sebab hal itu akan dihitung

oleh petugas lain dikantor PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten Unit Pelayanan dan Jarinagan Bandung Barat, untuk selanjutnya dilunasi oleh pelanggan yang bersangkutan.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten Unit Pelayan dan Jaringan Bandung barat merupakan salah satu perusahaan negara yang bergerak dalam usaha jasa kelistrikan dan merupakan unsur pelaksanaan dari sebagian tugas pokok dan fungsi dari Departemen Pertambangan dan Energi. Adapun tugas pokok dan fungsi PT PLN (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok PT PLN

   Adalah melaksanakan sebagian sebagian tugas dan fungsi Departemen Pertambangan dan Energi meliputi pembangkitan, transmisi, pendistribusian, serta pengusahaan tenaga listrik sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri serta berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2. Fungsi PT PLN

   PT PLN (Persero) mempunyai beberapa fungsi dalam melaksanakan tugasnya yaitu :

   1. Perumusan kebijaksanaan teknis, pemberian bimbingan, dan pembinaan sesuai dengan pelaksanaan kebijaksanaan yang telah ditetapkan Menteri berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, meliputi :

      i. Penyediaan tenaga listrik meliputi pembangunan sarana kelistrikan, pembangkitan transmisi, serta distribusi.

ii. Pengusahaan tenaga listrik

iii. Pemanfaatan dan pengembangan tenaga listrik

iv. Pendidikan dan Pengembangan bidang tenaga listrik

2. Pelaksanaanya sesuai dengan tugas dan berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Adapun aspek kegiatan perusahaan PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan
2. Mengusahakan persediaan tenaga listrik dengan jumlah dan mutu yang memadai dengan tujuan untuk :
   a. Meningkatkan Kesejahteraan dan Kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi.
   b. Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan tenaga listrik.
   c. Merintis kegiatan-kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik
   d. Menyelenggarakan usaha-usaha baru yang menunjang usaha penyediaan tenaga listrik sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
   e. Usaha-usaha ketenagalistrikan yang dilakukan oleh PT PLN (persero) dalam mencapai tujuannya meliputi usaha-usaha di bidang :
      i. Produksi,transmisi,dan distribusi tenaga listrik
      ii. Perencanaan dan Pembangunan tenaga listrik
      iii. Pengendalian dan Pengembangan tenaga listrik

iv. Pengusahaan jasa-jasa di bidang tenaga listrik.

Adapun kegiata perusahaan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan penyediaan tenaga listrik, antara lain sebagai berikut :

1 Penyambungan Jaring

Merupakan pembanguna hantaran udara, yang meliputi :

a. Tenaga Rendah (TR)

b. Tenaga Menengah (TM)

c. Tenaga di Bawah Tanah (kabel TR dan TM)

2. Pembangunan Tiang

Meliputi tiang Tegangan rendah (TR) dan Tegangan Menengah (TM)

3. Pembangunan Gardu-gardu Distribusi

Merupakan pembangunan gardu yang mendistribusikan Kwh atau menyalurkan tenaga atau aliran listrik kepada langganan melalui jaringan Tenaga Rendah (TR), termasuk perlengkapan Kwh.

4. Pemeliharaan gardu, jaring, sambungan rumah dan pemeliharaan gedungyang secara khusus meliputi :

a. Pemeliharaan gangguan gardu tembok

b. Pemeliharaan gangguan gardu tiang

c. Pemeliharaan gangguan gardu kios

d. Pemeliharaan gangguan saluran udara Tegangan Menengah (SUTM)

e. Pemeliharaan gangguan saluran udara Tegangan Rendah dan Penerangan Jalan Umum (PJU)

f. Pemeliharaan sambungan rumah.

5. Penyambungan Baru

Yaitu mengadakan kegiatan pemasangan atau penyambungan listrik rumah-rumah konsumen baru.

Adapun syarat-syarat pasang baru antara lain sebagai berikut :

i. Photo copy KTP

ii. Rekening listrik terdekat

iii. Didaftar oleh petugas PLN

iv. Disurvei dari tiang terdekat atau rumah terdekat

v. Jarak tidak boleh lebih dari 30 M

Apabila jarak lebih dari 30 M tidak akan disetujui penyambungan barunya, dan apabila disetujui pelanggan datang ke kantor PLN untuk melakukan pembayaran, yaitu :

a. Biaya Penyambungan (BP)

b. Uang Jaminan Langganan (UJL)

c. Biaya Instalasi

6. Tambah Daya

Merupakan perubahan beban daya baik penambahan atau penurunan daya

7. Perubahan Tarif

Yaitu perubahan jenis tarif dari pelanggan umum ke kelompok lainnya atau sebaliknya.Misal : Dari rumah tangga ke tarif Industri atau Usaha.

8. Pelayanan kepada Pelanggan

a. Permintaan sambungan baru dan Perubahan Daya

b. Permintaan ganti nama atau tarif.

c. Permintaan perbaikan atau pembongkaran sambungan rumah.

d. Permintaan penerangan sementara.

9. Pembacaan Meter

Yaitu melakukan pencatatan standar meter atas pemakaian tenaga listrik

10. Pembuatan rekening atas pemakaian tenaga listrik

11. Penerimaan pelunasan atau pembayaran rekening listrik

12. Pengawasan tunggakan rekening listrik.

Jenis dan Tugas PLN

1. PLN Pusat

Tugasnya : Mengawasi seluru PLN yang ada di Indonesia mulai dari keuangan sampai dengan pekerjaan-pekerjaan proyek.

2. PLN Proyek Jaringan

Tugasnya : Mengerjakan jaringan-jaringan listrik untuk tenaga listrik untuk tegangan tinggi yang menghubungkan antar wilayah. Seperti dari merak (PLTU Suryalaya) sampai dengan Jawa Timur.

3. PLN Proyek Pembangkit

Tugasnya : Membuat pembangkit untuk mengadakan aliran listrik yang akan disalurkan ke wilayah-wilayah yang memerlukan.

4. PLN Sektor

Tugasnya : Menjaga dan Mengontrol mesin-mesin yang berjalan untuk mengerakkan turbin yang menghasilkan tenaga listrik.

5. PLN distribusi

   Tugasnya : Menyalurkan dan Menjual aliran listrik kepada pelanggan yang membutuhkan.

6. PLN Bengkel

   Tugasnya : Memperbaiki trafo-trafo dan semua yang berhubungan dengan kelistrikan.

7. PLN Diklat

   Tugasnya : Memberikan Pendidikan dan Pelatihan kepada pegawai yang memerlukan.